

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia memiliki lahan perbukitan yang banyak dimanfaatkan untuk budidaya tanaman pertanian. Banyak petani yang bermukim di kawasan perbukitan dalam memenuhi kebutuhan dan untuk mendukung ekonomi keluarga yang dilakukan dengan cara budidaya tanaman hortikultural, tanaman pangan dan perkebunan. Lahan perbukitan banyak dijadikan sebagai tempat untuk budidaya tanaman pertanian oleh petani sehingga menyebabkan terjadinya bencana alam salah satunya bencana longsor. Bencana longsor memiliki dampak pada lahan pertanian berkelanjutan, karena dari petani banyak yang melakukan kegiatan pertanian di kawasan perbukitan yang terjal. Selain itu, curah hujan yang tinggi tanpa adanya konservasi lahan dan bagaimana cara petani mengolah lahan di daerah perbukitan.

Provinsi Sumatera Barat juga memiliki lahan pertanian yang berbukit yaitu pada Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang termasuk ke dalam salah satu pemanfaatan lahan perbukitan, warga yang menetap di lima Nagari di Kecamatan Rambatan berprofesi sebagai petani yang melakukan budidaya tanaman terutama hortikultura seperti Nagari Padang Magek, Nagari Simawang, Nagari Rambatan, Nagari III Koto dan Nagari Balimbing. Selain itu, mata pencaharian penduduknya sebagai petani yang membutuhkan lahan pertanian dengan tanah yang subur untuk mendukung budidaya tanaman pertanian seperti hortikultura yang berkelanjutan.

Budidaya tanaman pertanian di wilayah perbukitan bisa menyebabkan terjadinya potensi longsor pada jangka waktu kedepannya dengan berbagai parameter pemicu longsor yang terdapat pada lahan perbukitan. Lahan pertanian berkelanjutan akan terkena dampak dari bencana longsor yang mengenai daerah pertanian, karena lahan pertanian berkelanjutan tersebut tidak hanya membuat peningkatan dan pertahanan hasil dari produk tanaman tetapi juga mempertahankan lahan agar tidak rusak ataupun memiliki dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Jika lahan pertanian yang dimanfaatkan berada perbukitan tersebut terjadi bencana longsor maka akan memiliki pengaruh terhadap sektor pertanian, seperti tertimbunnya lahan pertanian sehingga lahan tersebut hilang dan

mengakibatkan kerusakan lahan sehingga perlu perhitungan analisa terjadinya longsor pada lahan pertanian agar lahan pertanian bertahan dan berkelanjutan.

Bencana longsor pernah terjadi di Jorong Padang Data, Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar pada 3 Maret 2019 lalu, yang menyebabkan kerusakan lahan. Dampak bencana longsor tersebut berpengaruh pada hasil produksi tanaman cabe merah, berdasarkan data BPS kabupaten Tanah Datar dari tahun 2017 sampai 2019 produksi cabe merah yaitu 30,80 ton, 29,30 ton, dan 17,60 ton terjadinya penurunan salah satu dampak longsor yang terjadi.

Identifikasi potensi lahan rawan longsor, dapat dilakukan penginderaan atau pemetaan menggunakan *software* ArcGIS dengan mempertimbangkan *scoring* dan parameter longsor, karena menurut Johana (2008), *software* ArcGIS adalah suatu teknologi yang berbasis statis untuk menyimpan, mengumpulkan, menganalisis dan mengolah serta menyajikan semua informasi dan data suatu objek atau fenomena yang memiliki kaitan dengan keberadaan dan letaknya pada permukaan bumi.

Upaya yang dapat dilakukan dalam mempertahankan lahan pertanian berkelanjutan daerah perbukitan di kabupaten Tanah Datar dengan menganalisa terjadinya longsor agar mengetahui probabilitas terjadinya longsor sehingga bisa dilakukan upaya pencegahan lebih awal, oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian tentang **“Identifikasi Potensi Lahan Rawan Longsor untuk Mendukung Lahan Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”**.

### 1.2 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui berbagai daerah yang berpotensi longsor di Kecamatan Rambatan di Kabupaten Tanah Datar untuk mempertahankan lahan pertanian berkelanjutan.

### 1.3 Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat untuk membuat peta daerah yang berpotensi terjadinya longsor di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang bisa digunakan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan cara mencegah terjadi longsor untuk melakukan pertahanan terhadap lahan pertanian berkelanjutan, sehingga daerah yang digolongkan menjadi daerah yang rawan

longsor dapat lebih diperhatikan dalam pembudidayaan lahan pertanian dan penggunaan lahannya.

